

ABSTRAK

Ilham Muhammad Fajar. NIM. 200101050546. *Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tabalong.* Pembimbing bapak Dr. Makherus Sholeh, M.Pd. I, Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ansatasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci : Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen

Perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi komponen kunci dalam memastikan administrasi yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel di lembaga pendidikan. Di MAN 2 Tabalong, beberapa aplikasi berbasis teknologi informasi, seperti Simpatika, Emis, dan Media Sosial, telah digunakan sejak 2019 untuk mendukung operasional sekolah. Namun, penerapan SIM di sekolah ini masih menghadapi berbagai tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan SIM di MAN 2 Tabalong, dengan fokus pada pengambilan keputusan, infrastruktur, dan kualitas sumber daya manusia yang mendukung sistem tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengkaji efektivitas SIM di sekolah ini. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan para pengelola sistem serta tenaga pendidik di sekolah. Analisis difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu keputusan manajemen sekolah, kompetensi sumber daya manusia, dan infrastruktur teknologi. Melalui pendekatan deskriptif ini, diharapkan penelitian dapat menggambarkan situasi nyata pengelolaan SIM di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya manusia dengan keterampilan teknis yang memadai, serta kurangnya perangkat keras dan kualitas jaringan internet, menjadi kendala utama dalam penerapan SIM di MAN 2 Tabalong. Meskipun pelatihan telah dilakukan, kompetensi teknis personel belum cukup untuk menangani masalah teknis yang lebih kompleks. Selain itu, keterbatasan infrastruktur, seperti komputer dan Wi-Fi, juga mempengaruhi efektivitas pengelolaan SIM. Aplikasi seperti EMIS dan SIMPATIKA telah membantu administrasi sekolah, namun masih diperlukan peningkatan lebih lanjut.